

---

**ANALISIS PERMINTAAN MINYAK GORENG SANKY  
(STUDI KASUS DI KECAMATAN DRIYOREJO-KABUPATEN GRESIK)****Ma'rifah Nada Masriyah<sup>1</sup>, I Made Suparta<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus Surabaya 1945

[marifahnaada@gmail.com](mailto:marifahnaada@gmail.com)<sup>1</sup>, [madesuparta@untag-sby.ac.id](mailto:madesuparta@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>**ABSTRACT**

Sanky cooking oil is a brand of packaged cooking oil that is traded in markets in various regions, including in Driyorejo District, Gresik Regency. There are several factors that affect the demand for a family's demand for an item, namely the price of the item, the price of other goods, family income and the number of family members. This study chose 30 respondents with the Accidental Sampling method of sampling. Quantitative type data derived from respondents. The purpose of this study was to analyze the effect of Sanky cooking oil prices, bulk cooking oil prices, family income and number of family members on the demand for Sanky cooking oil in Driyorejo, Gresik. Data were analyzed using multiple regression. Simultaneously, the results of his research show that the four independent variables have a significant effect on demand. While partially, only the variable number of family members has no significant effect on the demand for Sanky cooking oil. While the other three variables, the price of Sanky cooking oil, bulk cooking oil prices, and family income have a significant effect on the demand for Sanky cooking oil.

**Keywords:** cooking oil demand, Sanky cooking oil price, bulk cooking oil price, family income, number of family members

**ABSTRAK**

Minyak goreng Sanky merupakan merek minyak goreng kemasan yang diperdagangkan di pasar-pasar di berbagai daerah, termasuk di Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan suatu keluarga terhadap suatu barang, yaitu harga barang tersebut, harga barang lain, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga. Penelitian ini memilih 30 responden dengan metode pengambilan sampel Accidental Sampling. Jenis data kuantitatif berasal dari responden. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh harga minyak goreng Sanky, harga minyak goreng curah, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo Gresik. Data dianalisis dengan menggunakan regresi berganda. Secara simultan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keempat variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap permintaan. Sedangkan secara parsial hanya variabel jumlah anggota keluarga yang tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan minyak goreng sanky. Sedangkan tiga variabel lainnya yaitu harga minyak goreng sanky, harga minyak goreng curah, dan pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan minyak goreng sanky.

**Kata kunci:** permintaan minyak goreng, harga minyak goreng sanky, harga minyak goreng curah, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga.

**PENDAHULUAN**

Salah satu bahan pangan yang digunakan oleh masyarakat adalah minyak goreng. Di Indonesia, sebagian besar bahan baku minyak goreng adalah kelapa dan kelapa sawit,

karena bahan baku ini banyak tumbuh di Indonesia dan Indonesia sebagai negara penghasil kelapa sawit terbesar ke dua di dunia. Dengan demikian harga minyak goreng sawit ini sangat murah jika dibandingkan dengan minyak nabati yang harus diimpor dari negara lain. Minyak goreng kelapa sawit ini sangat cocok dengan kebiasaan menggoreng masyarakat Indonesia.

Penggunaan minyak goreng kelapa sawit terus mengalami peningkatan, baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Peningkatan penggunaan ini karena kandungan gizinya yang dimilikinya, seperti omega 9, vitamin A, vitamin D, dan vitamin E. Dengan demikian kandungan gizi minyak goreng sangat penting bagi kesehatan tubuh manusia dan minyak juga merupakan sumber energi. yang efektif jika dibandingkan dengan protein. Dalam pengolahan bahan pangan, minyak goreng berfungsi untuk penghantar panas, penambah rasa gurih, peningkatan nilai gizi, dan kalori pada makanan yang digoreng seperti mentega dan margarin. Untuk berbagai tujuan, dapat menambahkan minyak goreng ini ke bahan makanan yang disajikan (Kemendag, 2016).

Minyak goreng Sanky merupakan salah satu minyak goreng kemasan bermerek yang dibeli oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penggunaan minyak goreng dalam sehari-hari ini sangat berkaitan dengan kondisi.

Terdapat beberapa hasil penelitian terkait dengan permintaan. Penelitian yang menghubungkan harga barang dengan permintaan yang telah dilakukan oleh (Rosalina et al., 2014), Putra et al. (2019), Zulhasmi & Wiwoho (2018), Fausayana & Marzuki (2017) mendapatkan hasil penelitian bahwa harga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan. Sementara Rusdi & Suparta (2016) mendapatkan hasil penelitian bahwa harga berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan. Penelitian yang menghubungkan pendapatan konsumen atau pendapatan masyarakat dengan permintaan yang telah dilakukan oleh Putra et al. (2019), Fausayana & Marzuki (2017) mendapatkan hasil penelitian bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap permintaan. Sementara (Rosalina et al., 2014), Zulhasmi & Wiwoho (2018) mendapatkan hasil penelitian bahwa pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan.

Penelitian yang menghubungkan jumlah anggota keluarga atau jumlah penduduk dengan permintaan yang telah dilakukan oleh Putra et al. (2019), mendapatkan hasil penelitian bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan. Sedangkan hasil penelitian (Rosalina et al., 2014), Zulhasmi & Wiwoho (2018) mendapatkan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan. Penelitian yang menghubungkan harga barang lain dengan permintaan telah

dilakukan oleh Fausayana & Marzuki (2017), mendapatkan hasil penelitian bahwa harga barang lain berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga minyak goreng Sanky terhadap permintaan minyak goreng Sanky, pengaruh harga minyak curah terhadap permintaan minyak goreng Sanky, pengaruh pendapatan terhadap permintaan minyak goreng Sanky, pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

## **LANDASAN TEORI**

### **Permintaan**

Permintaan menunjukkan sebuah hubungan di antara harga barang dengan jumlah barang tersebut yang diminta, dengan anggapan bahwa variabel lainnya tetap turun (Pindyck and Rubinfeld, 2018). Hubungan antara harga dengan jumlah yang diminta bersifat negatif dan hubungan seperti ini karena berlakunya hukum permintaan. Antara harga dan jumlah yang diminta perubahannya berlawanan arah. Ketika harga dinaikkan akan menyebabkan penurunan jumlah barang tersebut yang diminta, demikian juga sebaliknya.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan**

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan, antara lain:

1. Harga barang itu sendiri

Hubungan antara harga barang dengan jumlah barang tersebut yang diminta sesuai dengan hukum permintaan, perubahan jumlah barang yang diminta berlawanan arah dengan perubahan harga tersebut. Harga barang-barang lain

2. Hubungan antara dua jenis barang dapat sebagai barang pengganti (substitusi) dan juga dapat sebagai barang pelengkap (komplementer). Dikatakan sebagai barang pengganti apabila dengan adanya kenaikan harga dari salah satu barang menyebabkan bertambahnya permintaan terhadap barang yang lain. Sebaliknya, dikatakan sebagai barang pelengkap apabila dengan adanya kenaikan harga dari salah satu barang menyebabkan menurunnya permintaan terhadap barang yang lain.

3. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan seseorang (rumah tangga) sangat mempengaruhi permintaan suatu barang. Meningkatnya pendapatan rumah tangga dapat menambah jumlah barang yang diminta jika jenis barang tersebut adalah barang normal dan

barang superior. Sebaliknya, dengan meningkatnya pendapatan rumah tangga akan menurunkan permintaan terhadap barang tersebut jika jenis barang tersebut adalah barang inferior.

#### 4. Jumlah anggota keluarga

Jumlah suatu barang yang diminta sangat dipengaruhi oleh banyaknya anggota. Semakin banyak jumlah anggota keluarga, semakin banyak pula jumlah barang tersebut yang diminta keluarga tersebut, demikian juga sebaliknya (Kresnawati, 2010)

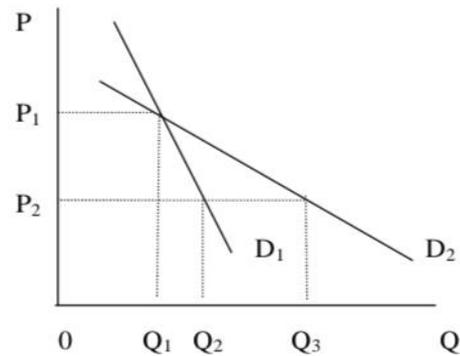
### **Kurva Permintaan**

Kurva permintaan merupakan sebuah kurva yang menghubungkan berbagai tingkat harga suatu barang dengan jumlah barang tersebut yang diminta oleh para pembelinya (Besanko & Braeutigam, 2014).

Permintaan pasar (*market demand*) untuk barang yaitu kuantitas total suatu barang oleh seluruh pembeli potensial. Kurva permintaan pasar market kurva (*market demand curve*) yang akan menunjukkan hubungan kuantitas total yang akan diminta dengan harga pasar tersebut, saat seluruh faktor dianggap konstan. Bentuk kurva permintaan pasar dan posisinya disebut untuk kurva permintaan setiap individu untuk setiap produk yang akan diminta. Permintaan pasar tidak lebih adalah untuk efek kombinasi dari suatu pilihan ekonomi konsumen (Kresnawati, 2010).

Bentuk kurva permintaan berslope negatif atau miring dari kiri atas ke kanan ke bawah yang menggambarkan bahwa dengan asumsi variabel lainnya tetap atau tidak mengalami perubahan, maka konsumen akan membeli lebih banyak barang tersebut karena semakin murah harganya tersebut (Pindyck and Rubinfeld, 2018).

Kemiringan (*slope*) dari suatu kurva permintaan yang menggambarkan besarnya perubahan jumlah barang yang akan diminta sebagai akibat perubahan harganya. Jika semakin landai suatu kurva permintaan maka semakin besar pula perubahan jumlah barang yang diminta jika harganya naik atau turun.



**Gambar 1**  
**Kurva Permintaan**

Gambar 1 memperlihatkan bahwa dengan turunnya harga dari  $P_1$  ke  $P_2$  mempunyai pengaruh yang tidak sama terhadap jumlah barang yang diminta pada kedua kurva permintaan tersebut. Pada kurva permintaan  $D_1$ , jumlah barang yang diminta bertambah sebanyak  $Q_1 Q_2$ , sedangkan pada kurva permintaan  $D_2$  yang bentuknya lebih landai, jumlah barang yang diminta bertambah sebanyak  $Q_1 Q_3$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin landai bentuk kurva permintaannya maka semakin besar respon jumlah barang yang diminta akibat perubahan harganya (Kresnawati, 2010).

### **Pergeseran Kurva Permintaan**

Kurva permintaan dapat bergeser ke kanan ataupun ke kiri jika terjadi perubahan minimal salah satu variabel yang mempengaruhi permintaan, selain variabel harga barang itu sendiri. Perubahan suatu variabel yang dapat menambah jumlah yang diminta pada tingkat harga tertentu akan dapat menggeser kurva permintaan ke kanan. Demikian juga sebaliknya (Mankiw, 2015).

### **Penelitian Terdahulu**

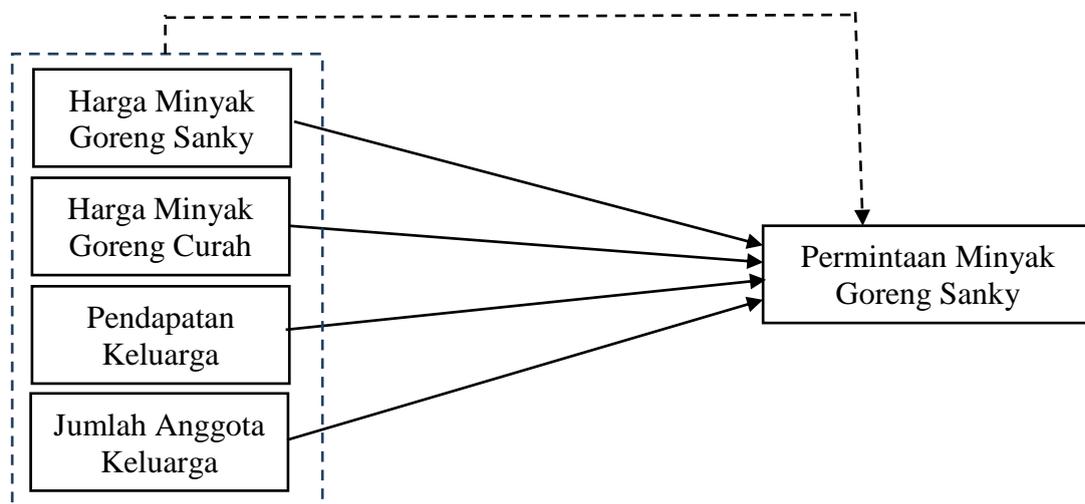
Beberapa penelitian tentang permintaan yang telah dilakukan oleh para peneliti, antara lain oleh (Rosalina et al., 2014), mendapatkan hasil penelitian bahwa harga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan. Sedangkan pendapatan dan jumlah anggota keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra et al. (2019), bahwa harga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan. variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap permintaan, jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulhasmi & Wiwoho (2018), bahwa harga

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan, pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan, jumlah anggota keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fausayana & Marzuki (2017), bahwa harga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan. Semestara Rusdi & Suparta (2016) mendapatkan hasil penelitian bahwa harga berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 2**  
**Kerangka Konseptual**

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas, yaitu menjelaskan pengaruh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi permintaan minyak goreng Sanky dengan studi kasus di Kecamatan Driyorejo-Kabupaten Gresik.

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan sumber data primer yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari 30 orang responden yang berbelanja di Cv. Mega Setia yang berlokasi di Driyorejo, Gresik. Responden dipilih dengan cara *purposive sampling* yaitu memilih (Sugiyono, 2011). Untuk mendapatkan data dilakukan dengan cara wawancara kepada konsumen dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Bentuk kuesioner tertutup dengan 5 pilihan.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara berdasarkan atas kuesioner yang telah disusun sebelumnya.

### Metode Analisis Data

Untuk dapat mencapai tujuan penelitian ini, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Permintaan minyak goreng Sanky
- a : Konstanta
- b<sub>1</sub> : Koefisien regresi harga minyak goreng Sanky
- b<sub>2</sub> : Koefisien regresi harga minyak curah
- b<sub>3</sub> : Koefisien regresi pendapatan keluarga
- b<sub>4</sub> : Koefisien regresi jumlah anggota keluarga
- X<sub>1</sub> : Harga minyak goreng Sanky
- X<sub>2</sub> : Harga minyak curah
- X<sub>3</sub> : Pendapatan keluarga
- X<sub>4</sub> : Jumlah anggota keluarga

## PEMBAHASAN

### Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan program SPSS dapat diperoleh hasil analisis seperti pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Koefisien Regresi**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 19.068                      | 4.751      |                           | 4.013  | .000 |
| X1           | -.242                       | .099       | -.618                     | -2.457 | .021 |
| X2           | .245                        | .109       | .379                      | 2.244  | .034 |
| X3           | .198                        | .063       | .570                      | 3.160  | .004 |
| X4           | .272                        | .182       | .336                      | 1.492  | .148 |

c. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda seperti terlihat pada persamaan berikut:

$$\hat{Y} = 19.068 - 0,242X_1 + 0,245 X_2 + 0,198X_3 + 0,272X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jika variabel  $X_1$  (harga minyak goreng Sanky) mengalami kenaikan satu satuan maka permintaan minyak goreng Sanky akan mengalami penurunan sebesar 0.242 satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Jika variabel  $X_2$  (harga minyak goreng curah) mengalami kenaikan satu satuan maka permintaan minyak goreng Sanky akan mengalami kenaikan sebesar 0.245 satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Jika variabel  $X_3$  (pendapatan keluarga) mengalami kenaikan satu satuan maka permintaan minyak goreng Sanky akan mengalami kenaikan sebesar 0.198 satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Jika variabel  $X_4$  (jumlah anggota keluarga) mengalami kenaikan satu satuan maka permintaan minyak goreng Sanky akan mengalami kenaikan sebesar 0.272 satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh besarnya nilai R Square ( $R^2$ ). R square ini memberikan informasi mengenai besarnya variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi seluruh variabel independen yang ada pada model regresi yang digunakan.

**Tabel 2**  
**Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .619 <sup>a</sup> | .384     | .285              | 1.38207                    |

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Sumber: Data Primer (2022), data diolah

Tabel 2 menunjukkan R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.384, yang menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  (harga minyak goreng Sanky),  $X_2$  (harga minyak goreng curah),  $X_3$  (pendapatan keluarga) dan variabel  $X_4$  (jumlah anggota keluarga) berkontribusi sebesar 38,4% dalam mempengaruhi permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik, sedangkan sisanya sebesar 61,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Tabel 2 juga menunjukkan besarnya nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0.619, yang berarti bahwa hubungan  $X_1$  (harga minyak goreng Sanky),  $X_2$  (harga minyak goreng curah),  $X_3$  (pendapatan keluarga) dan variabel  $X_4$  (jumlah anggota keluarga) secara bersama-sama terhadap permintaan minyak goreng Sanky bersifat sangat kuat.

### Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *variabel independen*  $X_1$  (harga minyak goreng Sanky),  $X_2$  (harga minyak goreng curah),  $X_3$  (pendapatan keluarga) dan variabel  $X_4$  (jumlah anggota keluarga) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen Y (permintaan minyak goreng Sanky). Untuk melakukan pengujian secara simultan dapat dilihat dari Tabel 3.

**Tabel 3**  
**Anova**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 29.714         | 4  | 7.428       | 3.889 | .014 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 47.753         | 25 | 1.910       |       |                   |
|       | Total      | 77.467         | 29 |             |       |                   |

a. *Dependent Variable: Y*

b. *Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1*

Adapun kriteria pengujian yang dapat digunakan untuk melakukan uji-F sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima bila nilai Sig > 0,05
- b.  $H_0$  ditolak bila nilai Sig < 0,05

Berdasarkan data Table 3, besarnya F adalah 3,889 pada tingkat signifikansi 0,014 yang besarnya lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama *variabel independen*  $X_1$  (harga minyak goreng Sanky),  $X_2$  (harga minyak goreng curah),  $X_3$  (pendapatan keluarga) dan variabel  $X_4$  (jumlah anggota keluarga) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y (permintaan minyak goreng Sanky) di Kecamatan Driyorejo-Gresik.

### Uji -t

Setelah dilakukannya uji F (uji simultan) diperoleh hasil yang signifikan, maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji secara parsial (uji t). Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap *variabel independen* terhadap *variabel dependen* secara parsial. Pada Uji-T ini menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

a.  $H_0$  diterima bila nilai Sig > 0,05

b.  $H_0$  ditolak bila nilai Sig < 0,05

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui besarnya t-hitung dan besarnya nilai signifikansi masing-masing variabel. Dengan demikian dapat dilakukan pengujian pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial yaitu *variabel independen*  $X_1$  (harga minyak goreng Sanky),  $X_2$  (harga minyak goreng curah),  $X_3$  (pendapatan keluarga) dan variabel  $X_4$  (jumlah anggota keluarga) terhadap variabel dependen Y (permintaan minyak goreng Sanky) di Kecamatan Driyorejo-Gresik.

a. Variabel  $X_1$  (harga minyak goreng Sanky), dengan t-hitung 2.457 pada tingkat signifikansi sebesar 0.021, maka  $H_0$  ditolak. Artinya  $X_1$  (harga minyak goreng Sanky) berpengaruh signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.

b. Variabel  $X_2$  (harga minyak goreng curah) dengan t-hitung -2.244 pada tingkat signifikansi sebesar 0.034, maka  $H_0$  ditolak. Artinya  $X_2$  (harga minyak goreng curah) berpengaruh signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.

c. Variabel  $X_3$  (pendapatan keluarga) dengan t-hitung -3.160 pada tingkat signifikansi sebesar 0.004, maka  $H_0$  ditolak. Artinya  $X_3$  (pendapatan keluarga) berpengaruh signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.

d. Variabel  $X_4$  (jumlah anggota keluarga) dengan t-hitung 1.492 pada tingkat signifikansi sebesar 0.148, maka  $H_0$  diterima. Artinya  $X_4$  (jumlah anggota keluarga) berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.

## PEMBAHASAN

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.384, yang menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  (harga minyak goreng Sanky),  $X_2$  (harga minyak goreng curah),  $X_3$  (pendapatan keluarga) dan variabel  $X_4$  (jumlah anggota keluarga) berkontribusi sebesar 38,4% dalam mempengaruhi permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik, sedangkan sisanya sebesar 61,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

Koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0.619, yang berarti bahwa hubungan  $X_1$  (harga minyak goreng Sanky),  $X_2$  (harga minyak goreng curah),  $X_3$  (pendapatan keluarga) dan variabel  $X_4$  (jumlah anggota keluarga) secara bersama-sama terhadap permintaan minyak goreng Sanky bersifat sangat kuat.

**H1: Harga minyak goreng Sanky, harga minyak goreng curah, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik**

Berdasarkan hasil uji simultan didapat F-hitung sebesar 3,889 pada tingkat signifikansi 0,014 yang besarnya lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang berarti secara bersama-sama *variabel independen*  $X_1$  (harga minyak goreng Sanky),  $X_2$  (harga minyak goreng curah),  $X_3$  (pendapatan keluarga) dan variabel  $X_4$  (jumlah anggota keluarga) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y (permintaan minyak goreng Sanky) di Kecamatan Driyorejo-Gresik.

**H2 : Harga minyak goreng Sanky berpengaruh terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik**

Harga minyak goreng Sanky berpengaruh negatif terhadap permintaan minyak goreng Sanky yang ditandai dengan tanda negatif dari koefisien regresinya. Artinya kenaikan harga minyak goreng Sanky akan diikuti oleh penurunan jumlah minyak goreng Sanky yang diminta. Hal ini sesuai dengan hukum permintaan yang menyatakan bahwa hubungan antara harga dengan jumlah barang yang diminta bersifat negatif (Besanko & Braeutigam, 2014).

Berdasarkan hasil uji-t didapat t-hitung sebesar 2.457 pada tingkat signifikansi sebesar  $0.021 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian maka harga minyak goreng Sanky berpengaruh signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosalina et al., 2014), Putra et al. (2019), Zulhasmi & Wiwoho (2018), Fausayana & Marzuki (2017) yang menyatakan bahwa harga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan.

**H3 : Harga minyak goreng curah berpengaruh terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik**

Harga minyak goreng curah berpengaruh positif terhadap permintaan minyak goreng Sanky yang ditandai dengan tanda positif dari koefisien regresinya. Artinya kenaikan

harga minyak goreng curah akan diikuti oleh kenaikan jumlah minyak goreng Sanky yang diminta. Hal ini berarti minyak goreng curah sebagai pengganti dari minyak goreng kemasan.

Berdasarkan hasil uji-t didapat t-hitung sebesar -2.244 dengan nilai signifikan 0.034 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian maka harga minyak goreng curah berpengaruh signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.

#### **H4 : Pendapatan keluarga berpengaruh terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik**

Pendapatan keluarga berpengaruh negatif terhadap permintaan minyak goreng Sanky yang ditandai dengan tanda negatif dari koefisien regresinya. Artinya kenaikan pendapatan keluarga akan diikuti oleh penurunan jumlah minyak goreng Sanky yang diminta. Hal ini berarti bahwa jika terjadi pendapatan keluarga, tentunya keluarga tersebut akan beralih kepada minyak goreng kemasan yang memiliki kualitas yang lebih baik daripada minyak goreng Sanky.

Berdasarkan hasil uji-t didapat t-hitung sebesar -3.160 dengan nilai signifikan 0.004 < 0.05, maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian maka pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra et al. (2019), Fausayana & Marzuki (2017) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap permintaan.

#### **H5 : Jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik**

Jumlah anggota keluarga berpengaruh positif terhadap permintaan minyak goreng Sanky yang ditandai dengan tanda positif dari koefisien regresinya. Artinya dengan bertambahnya jumlah anggota keluarga akan diikuti dengan kenaikan jumlah minyak goreng Sanky yang diminta.

Berdasarkan hasil uji-t didapat t-hitung sebesar 1.492 dengan nilai signifikan 0.148 > 0.05, maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian maka jumlah anggota keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra et al. (2019) yang menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap

permintaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat dipenelitian ini. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.384, yang menunjukkan bahwa harga minyak goreng Sanky, harga minyak goreng curah, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga berkontribusi hanya sebesar 38,4% dalam mempengaruhi permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.
2. Adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel  $X_1$  (harga minyak goreng Sanky),  $X_2$  (harga minyak goreng curah),  $X_3$  (pendapatan keluarga) dan variabel  $X_4$  (jumlah anggota keluarga) secara bersama-sama terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.
3. Secara simultan harga minyak goreng Sanky, harga minyak goreng curah, pendapatan keluarga dan variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.
4. Variabel harga minyak goreng Sanky berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.
5. Variabel harga minyak goreng curah berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.
6. Variabel pendapatan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.
7. Variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan minyak goreng Sanky di Kecamatan Driyorejo-Gresik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Besanko, D. A., & Braeutigam, R. R. (2014). *Microeconomics* (Fifth Edit). The University of Chicago.
- Fausayana, I., & Marzuki, M. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Telur Ayam Ras di Kota Kendari dan Hubungannya dengan Keberdayaan Peternak. *Jurnal Sosio Agribisnis*, 1(1), 32–46. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JSA/article/view/1821/1283>
- Kemendag. (2016). Profil Komoditas Minyak Goreng. *Jakarta*, 84.
- Kresnawati, V. (2010). Analisis Permintaan Telur Ayam Di Kota Surakart. *Journal Article*,

94.

- Mankiw, N. G. (2015). *Principles of Microeconomics* (Seventh Ed). Nelson Education, Ltd.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2018). *Microeconomics* (Ninth Edit). Pearson Education Limited. [www.pearsonglobaleditions.com](http://www.pearsonglobaleditions.com)
- Putra, I. M. A. D., Susrusa, K. B., & Artini, N. W. P. (2019). Analisis Permintaan Konsumen Rumah Tangga terhadap Minyak Goreng Curah di Kota Denpasar. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 8(2), 2301–6523. <https://doi.org/10.24843/jaa.2019.v08.i02.p08>.
- Rosalina, S., Hamidi, W., & Jahrizal. (2014). Analisis permintaan konsumen terhadap minyak goreng di Kota Dumai. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 1(2), 1–15. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/5831>.
- Rusdi, muhammad david, & Suparta, I. M. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Daging Sapi di Kota Surabaya. *JEB 17: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 81(2), 283–300.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung Alf*. Alfabeta CV.
- Zulhasmi, M. F., & Wiwoho, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Daging Ayam Broiler oleh Rumah Tangga di Kelurahan Semolowaru (Studi Kasus Pasar Semolowaru). *JEB17: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 6(2), 137–150.

